

## ABSTRAK

PT. Karya Empat Pilar anak perusahaan dari PT. Kunango Jantan yang bergerak di bidang Hot Dip Galvanize yaitu proses pemberian lapisan seng pelindung untuk besi dan baja yang bertujuan untuk melindungi dari karat. PT. Karya Empat Pilar mempunyai dua shift kerja, yaitu shift pagi dan shift malam, dimana shift pagi bekerja mulai pukul 08.00 – 17.00, sedangkan shift malam bekerja mulai pukul 17.00 – 02.00. Be ban kerja merupakan salah satu faktor sumber *stress*, dimana *stress* dapat menimbulkan penyakit fisik dan psikologis yang akhirnya dapat mengganggu kinerja karyawan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat beban kerja mental operator bagian produksi di perusahaan PT. Karya Empat Pilar, untuk mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap beban kerja mental operator, dan mengetahui pengaruh shift kerja terhadap beban kerja mental operator. Setelah melakukan penelitian tingkat beban kerja mental operator dengan metode NASA-TLX telah didapatkan berdasarkan shift kerja, dimana shift pagi dengan rata-rata skor 76,25, dikategorikan beban kerja mental sedang, dan 83,00 untuk rata-rata beban kerja mental operator shift malam yang dikategorikan beban kerja mental berat. Faktor yang berkontribusi terhadap beban kerja mental operator shift pagi adalah *Effort/Tingkat usaha*, dan shift malam *Mental Demand/Kebutuhan mental*. Setelah uji hipotesis, dimana didapatkan hasil thitung sebesar -14,40 yang lebih kecil dari ttabel sebesar -2,262. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh shift kerja terhadap beban kerja mental operator.

**Kata kunci :** NASA-TLX, Shift Kerja, Beban Kerja Mental, *Effort*, *Mental Demand*.